

ABSTRAK

Toto Setiadi (1200955). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler bukan olahraga dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap perilaku agresi siswa (studi komparatif *ex post facto* terhadap siswa SMA Lab.School kelas XI di Kota Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, non olahraga dan tidak mengikuti ekstrakurikuler). Tesis Prodi Pendidikan Olahraga Sekolah Pascasarjana UPI, Bandung (2015)

Fenomena tawuran dikalangan pelajar, tiap tahun masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat agresivitas pelajar sangat tinggi. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan agresivitas yang tinggi tersebut adalah dengan menyalurkan ke dalam aktivitas lain yang positif dan dapat diterima seperti kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa terhadap fenomena perilaku agresi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Tempat dilakukan penelitian ini adalah SMA Lab.School UPI Bandung, dengan populasi siswa kelas XI sebanyak 186 siswa dan sample yang diambil sebanyak 124 siswa, yang terbagi kedalam tiga kategori kelompok yaitu kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan olahraga, dan kelompok siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Instrument yang digunakan adalah *Aggression Questionary Bush and Perry*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS 16, dengan uji ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki tingkat agresivitas paling rendah, dibandingkan dengan kelompok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan olahraga. Sedangkan kelompok yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat agresivitas yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh sebagai media penyalur terhadap fenomena perilaku agresi pada siswa. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk mengurangi fenomena perilaku agresi yang salah satu wujudnya berupa aksi tawuran antarpelajar dapat dilakukan dengan menganjurkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Agresi, Kegiatan Ekstrakurikuler

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Toto Setiadi (1200955). *The effect of participating in sport extracurricular activities, non-sport extracurricular activities and not participating in any extracurricular activities on students aggressive behavior (ex post facto comparative study on high school students class XI Lab School Bandung, participating in sport extracurricular, non-sport extracurricular and not participating in extracurricular). Physical Education program, School of Post Graduate UPI, Bandung (2015).*

The phenomenon of affray or fight among students is still common. This shows that the aggressiveness level of the students is very high. One way to overcome this high aggressiveness is providing students with alternative activities which are positive and acceptable such as extracurricular activities. This study is aimed at obtaining the data on the relationship between extracurricular activities and the phenomenon of aggressive behavior. The method used in this research is quantitative with ex post facto design . This research was conducted at Lab School UPI Bandung (high school), with 186 class XI students as the population. A number of 124 students were taken as research sample and divided into three groups: students participating in sport extracurricular, students participating in non-sport extracurricular, and students not participating in any extracurricular activities. The instrument used is Aggression Questionary Bush and Perry. The result is analyzed using SPSS 16, the ANOVA test. The result shows that the group of students who participate in extracurricular sport has the lowest level of aggressiveness, compared with the group of students who follow non-sport extracurricular activities. Whereas those who do not participate in any extracurricular activities have a high level of aggressiveness. These results indicate that extracurricular activities have an influence as positive alternative to the phenomenon of aggressive behavior among students. The result concludes that in order to reduce the aggressive behavior phenomenon such as students affray, students are suggested to participate in extracurricular activities.

Keywords : Aggressive behavior, Sport Extracurricular

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu